

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kekerabatan di antara Bahasa Sunda dan Bahasa Bali. Selain itu, penelitian bertujuan untuk mencari waktu pisah kedua bahasa disertai dengan jangka kesalahannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode gabungan dengan strategi sekuensial eksploratori, yaitu mengumpulkan data dengan metode kualitatif sebagai langkah awal penelitian dan dilanjutkan dengan analisis menggunakan metode kuantitatif. Metode kualitatif dilakukan secara bertahap, yakni dengan menentukan informan dan mengumpulkan 200 daftar kosakata Moriss Swadesh yang disepadankan ke dalam Bahasa Sunda dan Bahasa Bali dengan, kemudian dianalisis hingga memperoleh pasangan kata berkerabat. Jumlah pasangan kata berkerabat digunakan dalam perhitungan untuk menentukan tingkat kekerabatan dan mencari waktu pisah kedua bahasa menggunakan metode kuantitatif leksikostatistik. Teori yang digunakan sebagai landasan penelitian ini adalah linguistik historis komparatif, fonetik dan fonologi, serta leksikostatistik. Dari hasil analisis data, diketahui bahwa terdapat hubungan kekerabatan di antara Bahasa Sunda dan Bahasa Bali dengan tingkat persentase kekerabatan 38,7% sehingga termasuk kategori tingkatan bahasa keluarga (*family*). Bahasa Sunda dan Bahasa Bali diperkirakan mulai berpisah sekitar tahun 2.468 – 2.060 tahun yang lalu atau sekitar tahun 428 – 40 SM dihitung dari waktu sekarang (2020).

Kata Kunci : Bahasa Bali, Bahasa Sunda, kekerabatan bahasa, leksikostatistik, linguistik historis komparatif.